

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Hasil identifikasi Riwayat kehamilan diperoleh paritas pada ibu dengan BBLR mayoritas berada pada kategori paritas berisiko, status anemia pada ibu dengan BBLR mayoritas ibu berada pada kategori tidak anemia, sedangkan komplikasi kehamilan pada ibu dengan BBLR didominasi oleh ibu yang tidak memiliki komplikasi kehamilan.
2. Hasil identifikasi factor demografi diperoleh usia ibu pada ibu dengan BBLR paling tinggi pada ibu yang memiliki usia yang tidak berisiko. Untuk riwayat pendidikan ibu dengan BBLR mayoritas memiliki tingkat pendidikan menengah. Sedangkan hasil identifikasi pekerjaan ibu pada ibu dengan BBLR mayoritas tidak bekerja.
3. Hasil identifikasi kejadian BBLR di UPTD RSUD Gema Santi Nusa Penida didapatkan bahwa rata-rata berat bayi dengan BBLR pada tahun 2024-2025 adalah 2.261,69 gr dengan berat terbesar 2.490 gr dan berat terkecil 1.380 gr
4. Hasil analisis menunjukkan bahwa faktor paritas, status anemia, komplikasi kehamilan, usia ibu, dan pendidikan ibu memiliki hubungan dengan kejadian BBLR di UPTD RSUD Gema Santi Nusa Penida, sedangkan faktor pekerjaan ibu tidak berhubungan dengan kejadian BBLR di UPTD RSUD Gema Santi Nusa Penida.

B. Saran

1. Bagi Pelayanan Kebidanan

Diharapkan tenaga kesehatan khususnya bidan dapat meningkatkan kualitas pelayanan antenatal care (ANC) dengan melakukan deteksi dini faktor risiko kehamilan seperti anemia, komplikasi kehamilan, dan faktor risiko lainnya yang dapat menyebabkan BBLR. Selain itu, bidan juga diharapkan lebih aktif memberikan edukasi kepada ibu hamil mengenai pentingnya pemenuhan gizi, istirahat cukup, serta kepatuhan dalam pemeriksaan kehamilan secara rutin.

2. Bagi Masyarakat

Masyarakat, khususnya ibu hamil dan keluarga, diharapkan lebih meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan selama kehamilan dengan melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin, memenuhi kebutuhan gizi seimbang, serta menghindari faktor risiko seperti kelelahan berlebihan dan perilaku tidak sehat. Dukungan keluarga juga sangat diperlukan dalam menjaga kondisi ibu hamil agar kehamilan dapat berlangsung dengan sehat.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas pembelajaran terkait kesehatan ibu dan anak, khususnya mengenai pencegahan BBLR. Selain itu, institusi pendidikan juga diharapkan dapat memperbanyak kegiatan praktik lapangan dan penelitian mahasiswa agar mampu memahami secara langsung faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian BBLR di masyarakat.

4. Bagi Pengembangan Ilmu Kebidanan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi dan bahan kajian dalam pengembangan ilmu kebidanan, khususnya yang berkaitan dengan faktor risiko BBLR. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas variabel penelitian dan menggunakan metode yang lebih komprehensif sehingga dapat memperkaya bukti ilmiah dalam upaya pencegahan BBLR secara lebih efektif.